

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS X  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2024/2025**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

**NAJMA AQILA**

**NIM. 21104010061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1221/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
MODERASI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI MAN 4 BANTUL  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJMA AQILA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010061  
Telah diujikan pada : Rabu, 23 April 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 682e9a9b13763

Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.

SIGNED



Valid ID: 682ed762e988

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag

SIGNED



Valid ID: 68340a5d3739e

Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.

SIGNED



Valid ID: 6836a32547a96

Yogyakarta, 23 April 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Najma Aqila

NIM : 21104010061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 7 Maret 2025,

Yang menyatakan,



Najma Aqila

21104010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Najma Aqila

NIM : 21104010061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah Strata Satu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh Strata Satu. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Yogyakarta, 7 Maret 2025

Yang menyatakan,



Najma Aqila

21104010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Najma Aqila  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Najma Aqila  
NIM : 21104010061  
Judul Skripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Peserta Didik Kelas X di MAN 4 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Pembimbing,

  
Dr. Akhmad Soleh, S.Ag., M.S.I  
NIP. 196507161998031002

## MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ  
شَهِيدًا ۖ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ  
عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ  
إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ<sup>1</sup> (١٤٣)

*“Demikian pula Kami telah menjadikanmu (umat islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) mu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitul Maqdis) yang dahulu kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.” (Q.S. Al-Baqarah: 143)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro), hal. 28



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**NAJMA AQILA**, Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. **Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Keberagaman yang dimiliki negara Indonesia seringkali menimbulkan konflik karena perbedaan di tengah masyarakat tak terkecuali dalam beragama. Moderasi beragama menjadi hal yang sangat penting untuk terus dikembangkan khususnya di lingkungan pendidikan seperti Madrasah Aliyah. Tujuan penelitian ini yakni mengetahui bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru akidah akhlak kelas X, XI, dan XII, serta peserta didik kelas X. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, nilai yang ditanamkan oleh guru akidah akhlak meliputi nilai *tasamuh*, nilai *al-muwathanah*, nilai *an-la 'unf*, nilai *i'tiraf al 'urf*, dan nilai *qudwah*. *Kedua*, upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dilakukan melalui proses pembelajaran, pembiasaan hal-hal kecil, dan kegiatan-kegiatan madrasah. *Ketiga*, faktor yang mendukung upaya penanaman nilai moderasi beragama yakni dari segi pemahaman dan pengetahuan peserta didik, lingkungan atau tempat tinggal, dan kegiatan madrasah di luar jam pelajaran. Sedangkan kendala yang dialami yakni dari segi kurangnya wawasan serta interaksi sosial dari peserta didik. Dampak pada proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama dari sudut pandang seorang pendidik masih terjadi di beberapa peserta didik saja. Hal ini dikarenakan perlunya waktu dan pengawasan yang *intens* untuk mengetahui dampaknya secara langsung ke seluruh peserta didik, sementara dari sisi peserta didik sudah tercermin penerapan dari lima nilai yang telah ditanamkan.

**Kata kunci :** *Moderasi Beragama, Guru Akidah Akhlak, Peserta Didik*



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى  
يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi cahaya penerang seluruh alam dan selalu dinantikan syafa'atnya kelak di akhirat. Penelitian ini berjudul "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan madrasah. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang berharga ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag. M.A., M.Phill., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Asniyah Nailasary, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dorongan dan arahan selama peneliti menempuh pendidikan strata satu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas segala waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan memotivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Akhmad Soleh, S.Ag., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya pada proses bimbingan skripsi ini, Semoga Allah SWT mencurahkan rahmat-Nya kepada beliau melalui pintu ilmu.
6. Kepala Madrasah dan segenap keluarga besar MAN 4 Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, kesediaannya dalam proses pengambilan data, dukungan, serta do'anya yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap guru dan dosen yang telah mendidik dan membimbing peneliti mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga peneliti dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini. Semoga pahala jariyah selalu mengalir kepada mereka.
8. Kedua orang tua tercinta, Abah dan Umik (Bapak Abdurrahman Ba'abud dan Ibu Anisah Agil Ba'abud) atas segala ridha-nya kepada peneliti. Dari hati terdalam, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, dan dukungan yang sangat berarti dalam menjalani kehidupan. Semoga curahan rahmat Allah SWT senantiasa tertuju kepada keduanya.

9. Kak Fita dan Bang Abu, selaku saudara kandung peneliti yang tersayang.

Terima kasih untuk segala do'a, motivasi, dan telah menjadi sumber inspirasi peneliti dalam mencari ilmu.

10. Sahabat tercinta Annisa dan Sovia Nika Ashari, *support system* yang selalu kebersamai peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga akhir serta teman-teman EL-FAWWAZ 2021 yang telah menjadi bagian dari hidup peneliti. Semoga kalian semua diberikan perlindungan dimanapun berada dan senantiasa sukses dalam meraih masa depan.

11. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quit, for always being a giver and trying to give more than i receive, for just being me at all times.*

Demikian tugas akhir ini peneliti persembahkan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan keterbukaan hati, peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya di kemudian hari, Aamiin.

Yogyakarta, 24 Februari 2025  
Peneliti,



Najma Aqila  
21104010061

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍād'	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	W
ه	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Arab	Huruf Latin	Arab	Huruf Latin
آ	Ā/ ā ( <i>a panjang</i> )	أَي	Ai
إِي	Iī ( <i>i panjang</i> )	أَو	Au
أُو	Ū/ ū ( <i>u panjang</i> )		



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Masalah .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Upaya Guru Akidah Akhlak .....	11
2. Moderasi Beragama.....	18
3. Peserta Didik.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Objek Penelitian.....	41

E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43
G. Uji Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA .....</b>	<b>48</b>
A. Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Ditanamkan Guru Akidah Akhlak di MAN 4 Bantul Yogyakarta .....	48
B. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Peserta Didik Kelas X di MAN 4 Bantul Yogyakarta ..	62
C. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, dan Dampak dalam Proses Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Peserta Didik Kelas X di MAN 4 Bantul Yogyakarta .....	70
D. Keterbatasan Penelitian .....	84
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## Daftar Tabel

Tabel 1. Waktu Penelitian .....	40
---------------------------------	----



## Daftar Gambar

Gambar 1. Kegiatan KBM .....	66
------------------------------	----



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Gambaran Umum MAN 4 Bantul
- Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data Lapangan
- Lampiran 3. Catatan Lapangan : Wawancara
- Lampiran 4. Catatan Lapangan : Observasi
- Lampiran 5. Catatan Lapangan : Dokumentasi
- Lampiran 6. Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 7. Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8. Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Kemenag
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Sertifikat PBAK
- Lampiran 14. Sertifikat IKLA
- Lampiran 15. Sertifikat TOEC
- Lampiran 16. Sertifikat KKN
- Lampiran 17. Sertifikat PKTQ
- Lampiran 18. Sertifikat PLP
- Lampiran 19. Sertifikat ICT
- Lampiran 20. Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan zaman yang semakin berkembang pesat, manusia dihadapkan dengan berbagai fenomena baru di dalam kehidupannya. Fenomena yang terjadi salah satunya dilatarbelakangi oleh adanya heterogenitas dari segala sisi individu manusia. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara multikultural dengan penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan keragaman penduduknya dari segi agama, *culture*, dan adat istiadat. Indonesia menempati posisi pertama dengan penduduk muslim paling banyak di dunia, dimana masyarakatnya hidup berdampingan dengan agama lain. Kehidupan beragama di Indonesia sendiri dewasa ini tengah mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Munculnya kasus-kasus yang mengatasnamakan agama seperti sikap intoleran, pelecehan atau penistaan agama, serta penghinaan terhadap pemimpin agama di lingkup masyarakat menyebabkan terjadinya kekeruhan suasana kerukunan dalam beragama.<sup>1</sup>

Keberagaman yang dianugerahkan Allah Swt. kepada bangsa Indonesia haruslah dijaga oleh setiap warga negara. Bukan menjadi hal yang baru mengenai beredarnya berita-berita konflik terhadap perbedaan yang ada. Misalnya saja konflik antar umat beragama yang

---

<sup>1</sup> Heri Gunawan, Mahlil Nurul Ihsan, dan Encep Supriatin Jaya, (2021) Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung. *Atthulab : Islamic Religion Teaching and Learning Journal* vol.6, no. 1: hal. 14-25.



terjadi di Aceh pada tahun 2015<sup>2</sup>, Bom bunuh diri di Surabaya<sup>3</sup>, konflik antar umat beragama di Poso dan Sampang<sup>4</sup>, ditambah lagi adanya kekerasan atas nama agama seperti membakar tempat peribadatan, mengganggu orang yang sedang melaksanakan ibadah, perbedaan kelompok agama yang didasari sikap intoleran, serta adanya kelompok yang mengedepankan pemikiran dalam memahami nilai-nilai suatu agama sehingga bertindak terlalu liberal.

Zaman sekarang yang serba digital membuat maraknya ujaran kebencian yang terjadi di media sosial. Dapat kita lihat saat ini generasi Z bahkan *Alpha* semakin mumpuni dalam menggunakan teknologi yang tersedia. Media sosial merupakan salah satu dari banyaknya bentuk perkembangan teknologi yang dengan mudahnya dapat disisipi oleh kelompok-kelompok paham radikalisme yang mengakibatkan dampak negatif bagi generasi muda sehingga dapat merusak moral anak bangsa dan hubungan antar agama.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan atau konflik yang timbul karena keberagaman, salah satu upaya untuk menyelesaikannya ialah menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Moderasi beragama perlu

---

<sup>2</sup> Hartani, M., & Nulhaqim, S. A. (2020). Analisis Konflik Antar Umat Beragama di Aceh Singkil. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, vol.2(2), hal.93-99.

<sup>3</sup> Wicaksono, H. (2018). Analisis Kriminologis: Serangan Bom Bunuh Diri di Surabaya. *Deviance Jurnal kriminologi*, vol.2(2), hal.88-101.

<sup>4</sup><https://infid.org/konflik-sunni-syiah-di-sampang-refleksi-makna-kebebasan-beragama-di-indonesia/> diakses pada 24 Februari 2025.

<sup>5</sup> Wardati, L., Margolang, D., & Sitorus, S. (2023). Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama: Analisis Kebijakan, Implementasi dan Hambatan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), hal.175-187.

ditumbuhkembangkan, disosialisasikan, dan dididikkan kepada setiap individu beragama.<sup>6</sup>

Dalam Al-Qur'an sendiri telah banyak ditemukan ayat-ayat yang memerintahkan umat manusia untuk bersikap moderat dalam bermasyarakat terutama dalam beragama. Di antaranya yakni firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 143 yang berbunyi :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتُمْ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

*“Demikian pula Kami telah menjadikanmu (umat islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) mu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitul Maqdis) yang dahulu kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia”.*<sup>7</sup>

Ayat tersebut menekankan bahwasannya manusia dalam menjalani interaksi dengan sesamanya haruslah memiliki sikap keterbukaan dan netral (tidak memihak). Kata *wasathan* dalam ayat di atas mengandung arti pertengahan atau adil yang selanjutnya dipopulerkan menjadi kata moderasi. Oleh karena itu, pemahaman akan konsep dalam moderasi beragama sangat diperlukan sejak dini supaya isu-isu radikalisme di Indonesia tidak semakin menjalar serta

<sup>6</sup> Agus, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia. *Jurnal Dikla Keagamaan*, vo.13(2), hal. 51.

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro), hal. 28.

dapat meluruskan paham yang bertentangan demi keberlangsungan kehidupan antar umat beragama.

Lembaga pendidikan turut mengambil peran dalam memutus mata rantai kekerasan dan menghidupkan nilai-nilai moderasi beragama. Implementasi moderasi beragama dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Cara ini digunakan oleh pendidik dalam mengenalkan moderasi beragama kepada peserta didik agar dapat memahami tentang bagaimana konsep moderasi beragama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Moderasi beragama harus dikenalkan kepada peserta didik agar dapat mencetak generasi bangsa yang memahami bahwa Indonesia tidak hanya memiliki satu agama saja tetapi juga hidup berdampingan dengan agama lain. Implementasi moderasi beragama seperti pendekatan edukatif dapat diintegrasikan dengan kurikulum sekolah. Pengetahuan keagamaan yang utuh harus senantiasa digaungkan di seluruh lembaga pendidikan agar peserta didik dapat memiliki pondasi kuat dalam memahami aspek dalam beragama yang lebih luas.<sup>8</sup>

Moderasi beragama menjadi aspek yang penting agar peserta didik dapat mengembangkan diri baik di lembaga pendidikan agar menjadi manusia yang memiliki sikap toleransi, menghargai pendapat tanpa adanya paksaan, serta dapat memanusiakan manusia. Dengan adanya moderasi beragama, dapat menjadi salah satu strategi menemukan jalan menuju kemaslahatan khususnya jika diterapkan ke dalam proses

---

<sup>8</sup> Fawaz, A. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Siswa Mts I'anutul Muta'allimin Kubangwungu Ketanggungan Brebes*. (UIN Walisongo:Semarang)

pendidikan. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama diyakini dapat mencegah dan meringankan perilaku-perilaku intoleran juga perilaku yang dapat merusak kerukunan antar umat beragama di Indonesia.<sup>9</sup>

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam khususnya akidah akhlak sangat diperlukan dalam menanamkan moderasi beragama karena materi yang diajarkan di dalamnya memuat prinsip-prinsip yang sangat relevan dengan moderasi beragama seperti toleransi, adab, serta keseimbangan. Di samping itu, kelas x (sepuluh) merupakan fase transisi awal yang penting dalam pembentukan identitas keagamaan dan di kelas ini terdapat materi yang bersinggungan dengan moderasi beragama yakni “Islam Rahmatan Lil’ālamīn, Islam Wasatīyyah, dan Radikalisasi Islam” sehingga guru akidah akhlak mengambil bagian penting dalam memberikan pemahaman keagamaan yang moderat kepada peserta didik pada fase ini.

MAN 4 Bantul merupakan salah satu madrasah yang turut menggerakkan penanaman nilai-nilai moderasi beragama kepada warga madrasah. Berdasarkan wawancara pra-penelitian yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru akidah akhlak di MAN 4 Bantul, madrasah ini terdiri dari 50% peserta didik rumahan dan 50% peserta didik yang berada di pondok pesantren. Beberapa tahun lalu pernah terjadi indikasi penyimpangan moderasi dalam beragama di mana beberapa peserta didik madrasah tersebut yang bertempat tinggal di salah satu pondok pesantren terpapar pemahaman radikal

---

<sup>9</sup> Gunawan, H., Ihsan, M. N., & Jaya, E. S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung. *Atthulab: Islamic Religion Teaching And Learning Journal*, vol.6(1), hal.14–25.

oleh seniorinya. Selain itu, adanya berbagai aliran keagamaan seperti NU, Muhammadiyah, dan aliran lainnya memberikan warna keberagaman bagi peserta didik.<sup>10</sup> Latar belakang lainnya muncul karena kurangnya pemahaman konsep moderasi beragama oleh peserta didik sendiri dan banyaknya peserta didik yang berasal dari berbagai macam daerah. Sebagaimana yang disampaikan Bu RF sebagai berikut:

“Yang membedakan kan sesuai sama misinya itu ya mbak, ISTIMEWA. jadi madrasah kita punya misi yang dilatarbelakangi dari anak-anaknya yang beragam yakni dari jogja, luar provinsi, hingga luar jawa. Jadi kalau dilihat moderasi ya cocok karena dari beragam budaya.”<sup>11</sup>

Tidak hanya berasal dari Kota Yogyakarta saja, banyak peserta didik yang juga berasal dari luar jawa dimana mereka masing-masing membawa kebudayaan yang berbeda-beda. Pendidik harus lebih menekankan kepada peserta didik bagaimana harus menghormati satu budaya dengan budaya lainnya. Wujud dari adanya penanaman moderasi beragama di MAN 4 Bantul yakni penyelenggaraan program aksi penguatan moderasi beragama seperti lomba duta kelas harmoni, kaderisasi moderasi beragama, FORPINS (Forum Pelajar Lintas Agama), gelar diskusi dan dialog (sarasehan) penguatan moderasi beragama, kampanye bersama pelajar lintas agama, serta kunjungan harmoni ke kampung moderasi beragama. Penanaman moderasi beragama juga dilakukan melalui program ekstrakurikuler madrasah. Kegiatan tersebut merupakan representasi dari penguatan moderasi

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak YS selaku Guru Akidah Akhlak MAN 4 Bantul Yogyakarta. Kamis, 5 Desember 2024

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu RF selaku Waka Bagian Kurikulum. Kamis, 5 Desember 2024.

beragama sehingga peserta didik dapat menjadi manusia yang dapat menghargai satu sama lain.<sup>12</sup>

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya dari guru akidah akhlak dalam menanamkan moderasi beragama dalam pembelajaran kepada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Peserta Didik Kelas X di MAN 4 Bantul Yogyakarta”***.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan oleh guru akidah akhlak pada peserta didik di MAN 4 Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik kelas X di MAN 4 Bantul Yogyakarta ?
3. Apa saja faktor pendukung, faktor penghambat, serta dampak dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama di MAN 4 Bantul Yogyakarta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan oleh guru akidah akhlak di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak YS selaku Guru Akidah Akhlak MAN 4 Bantul. Kamis, 5 Desember 2024.



2. Untuk menganalisis upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama bagi peserta didik di MAN 4 Bantul Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung, faktor penghambat, serta dampak dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini yakni :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai pentingnya menanamkan moderasi beragama dalam lingkup instansi pendidikan seperti sekolah. Di samping itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kajian khususnya untuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peserta didik, agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupannya sehari-hari.
- b. Bagi Guru PAI (akidah akhlak), agar dapat konsisten menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sehingga terciptanya jiwa humanis dan toleran dalam diri peserta didik.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat membentuk lingkungan sekolah yang moderat dan inklusif serta dapat menginspirasi sekolah lain dalam hal

- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai konsep penanaman moderasi beragama di lingkungan sekolah melalui mata pelajaran akidah akhlak dan nilai-nilai apa saja yang dapat ditanamkan.

#### **E. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan yakni pada Bulan Januari-Februari 2025 di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

##### **2. Subjek penelitian**

Penelitian ini melibatkan enam informan yakni Guru Akidah Akhlak kelas X, XI, dan XII, Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum, dan dua peserta didik kelas X MAN 4 Bantul Yogyakarta.

##### **3. Topik Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik kelas X, faktor mendukung dan penghambat, serta dampak dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama bagi peserta didik kelas X.

##### **4. Metode Penelitian**

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak

dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik kelas x di MAN 4 Bantul Yogyakarta.



## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan teori yang mendasari penelitian mengenai upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik di MAN 4 Bantul Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan oleh guru akidah akhlak di MAN 4 Bantul Yogyakarta di antaranya nilai *tasāmuh* (toleransi), nilai *muwāṭanah* (cinta tanah air), nilai *an la ‘urf* (anti kekerasan), nilai *i’tirāf al ‘urf* (akomodatif terhadap budaya), dan nilai *qudwah* (keteladanan).
2. Berdasarkan data temuan mengenai upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik kelas X di MAN 4 Bantul Yogyakarta ditemukan bahwa guru akidah akhlak berupaya menanamkan moderasi beragama melalui beberapa cara di antaranya melalui proses pembelajaran, pembiasaan hal-hal kecil, dan kegiatan-kegiatan madrasah yang mendukung upaya penanaman nilai-nilai moderasi.
3. Faktor pendukung dari upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di antaranya pengetahuan dan pemahaman peserta didik, lingkungan atau tempat tinggal, dan kegiatan-kegiatan madrasah di luar jam

pelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat penanaman nilai-nilai moderasi ialah dari segi kurangnya wawasan dan interaksi sosial peserta didik. Selanjutnya, dampak pada proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama dari sudut pandang seorang pendidik masih terjadi di beberapa peserta didik saja. Hal ini dikarenakan perlunya waktu dan pengawasan yang *intens* untuk mengetahui dampaknya secara langsung ke seluruh peserta didik. Sementara dari sisi peserta didik dampak penanaman lima nilai tersebut sudah ditunjukkan melalui sikap menghargai perbedaan keyakinan yang ada, memberikan contoh bentuk cinta tanah air seperti mengikuti upacara bendera setiap hari senin, melakukan sikap sempurna saat lagu Indonesia Raya dan pembacaan pancasila, mencari titik tengah apabila menemukan perselisihan antar teman, dapat memilah budaya yang dinilai bertentangan dengan ajaran Islam tanpa memandang rendah budaya tersebut, serta berusaha menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik.

#### **B. Saran**

Pendidikan adalah investasi bagi pengembangan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Oleh karena itu, adanya kesalahan dalam mengelola pendidikan merupakan kerugian besar yang akan ditanggung oleh bangsa sendiri. Berdasarkan paparan temuan di lapangan yakni di MAN 4 Bantul Yogyakarta, peneliti memiliki saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut

kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan supervisi di madrasah khususnya :

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan untuk mempertahankan dan menggaungkan kembali kegiatan-kegiatan madrasah dalam upaya menanamkan moderasi beragama.
2. Bagi pendidik, keberagaman merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang tidak terbantahkan. Kesadaran para pendidik sebagai *agent of change* mengenai pemahaman agama di madrasah, akan pluralitas perlu ditambahkan. Pendidik juga diharapkan dapat mempertahankan dan menambahkan nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik.
3. Peneliti berharap agar hasil penelitian yang jauh dari kata sempurna ini dapat menjadi bahan perbandingan dan sebagai tangga menuju kesempurnaan dengan objek maupun sudut pandang yang berbeda sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai nilai-nilai moderasi beragama di sekolah lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M., & Riau, A. K. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam Dan Keberagaman. *Jurnal Pemikiran Islam*, vol.1(2)
- Ade Imelda Frimayanti (2017), Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* vol.8, No. 2
- Agus, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia. *Jurnal Dikla Keagamaan*, vo.13(2),
- An Nadhrah, N. K. (2023). Moderasi beragama menurut Yusuf Qardhawi Quraish Shihab dan Salman Al Farisi. *Living Islam*, vol.6(1),
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, vol. 1(2),
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Azmi, M. B. (2019). *Penerapan Nilai-Nilai Islam Moderat Di Kalangan Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Uin Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Azty, Alnida, Fitriah Fitriah, Lufita Sari Sitorus, Muhammad Sidik, Muhammad Arizki, Mohd. Najmi Adlani Siregar, Nur Aisyah Siregar, Rahayu Budianti, Sodri Sodri, And Ira Suryani. (2018). Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)* vol.1 (2)
- Bahri, Syaiful D dan Aswan Zain (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Burhan Bungin (2017). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Darmiah, D. (2021). Hakikat Anak Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*
- Eko Murdiyanto (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Fatimah, F. (2021). Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*.
- Fawaz, Ahmad. (2023) *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Siswa MTs I'natul Muta'alimin Kubangwungu Ketanggungan Brebes* (Semarang: UIN Walisongo)

- Gunawan, H., Ihsan, M. N., & Jaya, E. S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung. *Atthulab: Islamic Religion Teaching And Learning Journal*, vol.6(1),
- Hamuni, H., Idrus, M., & Aswati, M. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. CV Eureka Media Aksara, Purbalingga.
- Harin Hiqmatunnisa dan Ashif Az-Zafi (2020), Penerapan Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN menggunakan Konsep Problem Based Learn, *Jurnal JIPIS*, vol.29(1).
- Hartani, M., & Nulhaqim, S. A. (2020). Analisis Konflik Antar Umat Beragama di Aceh Singkil. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, vol.2(2)
- Hasan Alwi, (2021) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007), Jakarta: Balai Pustaka, Cet ke-4.
- Hasan Syahrizal Dan Syahrani Jailani (2023), Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1 No, 1,
- Heri Gunawan, Mahlil Nurul Ihsan, dan Encep Supriatin Jaya, (2021) Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung. *Atthulab : Islamic Religion Teaching and Learning Journal* vol.6, no. 1
- <https://indonesia.go.id/profil/agama> diakses pada Senin 24 Februari 2025
- <https://infid.org/konflik-sunni-syiah-di-sampang-refleksi-makna-kebebasan-beragama-di-indonesia/> diakses pada 24 Februari 2025.
- Indrawan, WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media.
- Jannah, Miftahul. 2020. Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. Al-Madrasah: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* vol.4 (2)
- Kementrian Agama Republik Indonesia (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro).
- Latif, M. Z., dkk. (2006) *Aqidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press)
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, Dan Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2022. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* vol.1 (3)

- Nasri, U., & Tabibuddin, M. (2023). Paradigma moderasi beragama: Revitalisasi fungsi pendidikan Islam dalam konteks multikultural perspektif pemikiran Imam al-Ghazali. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol.8(4)
- Nurhasanah, Nurhasanah (2023), Upaya Peningkatan Kinerja Melalui Pendidikan dan Pelatihan Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah: Efforts to Improve the Performance of Civil Servants through Education and Training at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Central Kalimantan Province, *Pencerah Publik* vol.10, No. 1)
- Nurzannah MIN, Siti, dan Deli Serdang, (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Alacrity : Journal Of Education*. Vol. 2.
- Pransah, M. D., Hilmi, A. A., Solehudin, A., & Maulana, K. (2025) Upaya Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 3 Purwakarta. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, vol.6(01).
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1)
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Repository.Uin-Malang.Ac.Id,.
- Ramdhani, M. A., Sapdi, R. M., Zain, M., Rochman, A., Azis, I. A., Hayat, B., ... & Marbawi, M. (2022). *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. cendikia. kemenag. go. id (nd), diakses 2 Maret 2025.
- S., Alfansyur, A., & Artikel, R. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik. *Info Artikel Abstrak*. Vol.5(2)
- Saifuddin, Lukman Hakim. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (N.D.).(2017), *Analisis Data Kualitatif Editor: Hamzah Upu*.
- Sandu Siyoto (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Saputra, A. A. E., & Mufaizah, M. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMAN 14 Surabaya. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, vol.2(1), hal.127-135.
- Sari, Nila, Januar Januar, Dan Anizar Anizar. 2023. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan* vol.2 (1)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1982),
- Sudaryono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Sugiyono (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan 18, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sumarno. (2016). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik. *Jurnal Al Lubab*, vol.1(1).
- Surokim, Yuliana Rakhmawati, Dkk (2016). *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB UTM & AspiKom Jawa Timur
- Thoha, A., & Ma'shum, Q. (2022). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Siswa Kelas XI Di SMAN Kebakkramat Tahum Ajaran 2022/2023* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Mas Said)
- Umar Sidiq And Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019)
- Umma, L. C. (2022). *Penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Umriati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020)
- Wardati, L., Margolang, D., & Sitorus, S. (2023). Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama: Analisis Kebijakan, Implementasi dan Hambatan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, vol.4(1)
- Wicaksono, H. (2018). Analisis Kriminologis: Serangan Bom Bunuh Diri di Surabaya. *Deviance Jurnal kriminologi*, vol.2(2)
- Wildani Hefni (2020), Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, *Jurnal Bimas Islam* vol.13, no. 1